## MAJALAH ILMIAH FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

# SOLUSI

Wall. 9 No. 4 / Oktober 2010

Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi
Studi Empiris pada Mahasiswa S-1 PTN dan PTS di Semarang)
Kamalludin Husen, Ardiani Ika S.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Hotel Ciputra Semarang Ahmad Kambali, Sri Purwantini

Eksperimen: Pengaruh Procedural Justice dan Distributive Justice

Lectural Tingkat Eskalasi Komitmen dalam Penganggaran Modal

dengan Self Esteem sebagai Variabel Intervening

Andi Irvan

Asset, Debt to Equity Ratio, Winner/losser Stocks,

Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Armando Surya Keke Bintang, Ardiani Ika S

Ameurah Mutu es Kerja, Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Hotel Pandanaran Semarang Dennovita Ratna Utami, Tri Endang Yani

Perusahaan Publik di BEI
Rifki Dahlan, Dyah Nirmala A. Janie

Women Empowerment Through Micro Business Development
Under Mudharabah and Grant Schemes
Istiqomah

Analisis Kepuasan Kerja Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Sri Lestari, Untung Kumorohadi dan Sudjarwanto

Paktur-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Keberhasilan Usaha Kecil di Kabupaten Banyumas Umi Pratiwi, Bambang Setyubudi Irianto

Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Tengah

Abdul Karim

## MAJALAH ILMIAH FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

## SOLUSI

Vol. 9 No. 4 / Oktober 2010

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Keputusan Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S-1 PTN dan PTS di Semarang)

Kamalludin Husen, Ardiani Ika S.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Hotel Ciputra Semarang Ahmad Kambali, Sri Purwantini

Studi Eksperimen: Pengaruh Procedural Justice dan Distributive Justice terhadap Tingkat Eskalasi Komitmen dalam Penganggaran Modal dengan Self Esteem sebagai Variabel Intervening

Andi Irvan

Analisis Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Winner/losser Stocks, dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Armando Surya Keke Bintang, Ardiani Ika S

Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Hotel Pandanaran Semarang Dennovita Ratna Utami, Tri Endang Yani

> Investigasi Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit: Bukti Empiris dari Perusahaan-perusahaan Publik di BEI Rifki Dahlan, Dyah Nirmala A. Janie

> > Women Empowerment Through Micro Business Development Under Mudharabah and Grant Schemes Istiqomah

Analisis Kepuasan Kerja Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Sri Lestari, Untung Kumorohadi dan Sudjarwanto

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Keberhasilan Usaha Kecil di Kabupaten Banyumas Umi Pratiwi, Bambang Setyubudi Irianto

Penilaian Kesehatan PD. BPR BKK dan PD. BKK pada Sub Bagian BUMD Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Tengah Abdul Karim

## SOLUSI

Mengkaji masalah-masalah sosial, ekonomi dan bisnis Terbitan 3 bulan sekali (Januari, April, Juli, Oktober)

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Pelindung : Rektor Universitas Semarang

Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Dewan Redaksi:
Prof. Dr. Pahlawansjah Harahap, SE., ME. (USM)
Prof. Dr. Imam Ghozali, M Com., Hons., Akt. (UNDIP)
Prof. Supramono, SE., MBA., DBA (UKSW)
Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME., M Kom. (UNISRI)
Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE., MM. (USM)

Redaktur Pelaksana: Andy Kridasusila, SE., MM. Ardiani Ika S., SE., MM., Akt. Adijati Utaminingsih, SE., MM.

Sekretaris Pelaksana : Abdul Karim, SE., MSi., Akt.

Tata Usaha : Ali Arifin

Alamat Penerbit/Redaksi : Jl. Soekarno Hatta (Tlogosari) Telp. (024) 6702757, Fax. (024) 6702272 Semarang – 50196

Terbit Pertama kali : Juli 2002

## KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap 3 bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang ilmu ekonomi baik manajemen, akuntansi maupun studi pembangunan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pembaca, pengirim artikel yang antusias untuk melakukan tukar pikiran dan berkomunikasi melalui media ini. Sekiranya hal ini dapat dipertahankan, maka selain kehadiran kami akan selalu dapat terlaksana dengan tepat waktu dan artikel yang beragam, wawasan pembaca juga akan semakin luas.

Penerbitan majalah ilimiah SOLUSI kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang telah kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan artikel-artikel ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan kami terhadap dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi bagi pengambangan organisasi swasta maupun institusi pemerintah Negara Republik Indonesia.

Hormat kami,

Redaksi

	DAFTAR ISI	Hal.
1.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Keputusan Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S-1 PTN dan PTS di Semarang)	1 - 11
2.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Hotel Ciputra Semarang	12 – 25
3.	Studi Eksperimen: Pengaruh Procedural Justice dan Distributive Justice terhadap Tingkat Eskalasi Komitmen dalam Penganggaran Modal dengan Self Esteem sebagai Variabel Intervening	26 – 33
<b>4</b> .	Analisis Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Winner/losser Stocks, dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta	34 – 47
<i>5</i> .	Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Hotel Pandanaran Semarang	48 – 66
6.	Investigasi Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit: Bukti Empiris dari Perusahaan-perusahaan Publik di BEI	67 – 78
<i>7</i> .	Women Empowerment Through Micro Business Development Under Mudharabah and Grant Schemes	79 – 85
<i>8</i> .	Analisis Kepuasan Kerja Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	86 – 96
<i>9</i> .	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Keberhasilan Usaha Kecil di Kabupaten Banyumas	97 – 104
<i>10</i> .	Penilaian Kesehatan PD. BPR BKK dan PD. BKK pada Sub Bagian BUMD Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Tengah	105 - 118

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL DI KABUPATEN BANYUMAS

## Oleh : Umi Pratiwi, Bambang Setyubudi Irianto <sup>1</sup>) Universitas Jendrel Soedirman Purwokerto

## **ABSTRACT**

The aims of this research is (1) to test impacts of bussiness scale, education grade, firm's age, and accounting training on use accounting information of Small enterprises in Banyumas; (2) to test impact of use accounting information on performance of Small enterprises in Banyumas.

Data used in this research collected with questionaire from 77 respondents. Data analyzed using multiple linear regression. The result show that partially, business scale, education grade and accounting training have impact the use accounting information significantly. Furthermore firm's age have no effect significantly to the use accounting information significantly of the in Sokaraja, Banyumas. Then result show that accounting information have impact to performance small enterprises significantly

Keyword: bussiness scale, eduction grade, firm's age, and accounting training, to use accounting information, performance small enterprise

## A. PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang Masalah

. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia memegang peran penting sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi, baik dalam skala regional maupun nasional. Kemajuan UKM pada umumnya didukung oleh manajemen usaha yang baik dan berkesinambungan. Salah satu bentuk menajemen yang dapat mendukung perkembangan usaha adalah penggunaan catatan dan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan bisnis (Wilkinson et, al., 2000). Tingkat pengetahuan informasi akuntansi dari suatu industri bahkan seringkali dijadikan salah satu indicator penting untuk mengukur keberhasilan suatu usaha.

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak sentra-sentra UKM. Untuk di Kabupaten Banyumas pelaku UKM per 31 Desember 2007 tercatat sebanyak 578.564 orang. Jumlah terbesar adalah UKM sektor pertanian sebanyak 388.213 atau 58 %, disusul sektor perdagangan 66.208 (11%) dan industri pengolahan 35.139 (5,6%) (Mardjoko, 2008).

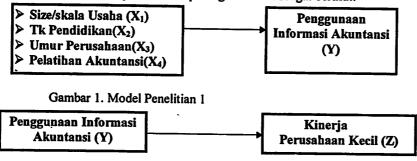
Usaha Kecil dan Menengah pada umumnya merupakan bentuk usaha perseorangan yang belum secara baku menata kegiatan manajemennya, termasuk diantaranya membuat catatan mengenai informasi akuntansi (Kiryanto, 2001). Oleh karena itu, tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UKM masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan usaha yang tergolong sebagai industri menengah maupun industri besar. Telalu banyaknya kendala yang dihadapi dalam hal ini menyangkut keterbatasan modal, teknologi dan sumber daya menjadi penghambat bagi UKM untuk dapat melakukan penataan baku kegiatan manajemennya, termasuk diantaranya melakukan pencatatan untuk memperoleh informasi akuntansi. Sementara itu, informasi akuntansi yang pada umumya berbentuk laporan keuangan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Tanpa menggunakan informasi akuntansi, pengambilan keputusan bisnis tidak dapat dilakukan secara tepat, dan pada akhirnya akan berakibat pada pencapaian tingkat keberhasilan usaha tersebut.

Holmes (1989) menjelaskan bahwa kekurangan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat membahayakan perusahaan kecil. Selanjutnya mereka menyatakan bahwa kondisi keuangan yang memburuk dan kekurangan catatan akuntansi akan membatasi akses untuk memperoleh informasi yang diperlukan, sehingga akan menyebabkan kegagalan perusahaan. Dari peneliltian Holmes (1989), Murniati (2002), Umi (2008) terdapat faktor-faktor

<sup>1)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi UNSOED

yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha, pendidikan pemilik, umur perusahaan dan tingkat pelatihan akuntansi yang diikuti. Faktor inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dikembangkan dengan pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil di Banyumas dan dampaknya terhadap keberhasilan usahanya.

Bagan model penelitian dapat digambarkan sbagai berikut:



Gambar 2: Model Penelitian 2

#### 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah size/skala usaha, tingkat pendidikan, umur perusahaan, pelatihan akuntansi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
- 2. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

#### 3. Tujuan Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor size/skala usaha, tingkat pendidikan, umur perusahaan, pelatihan formal akuntansi berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi
- 2. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja usaha?

#### 4. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Size/skala usaha, Tingkat pendidikan, Umur perusahaan, Pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
- 2. Size/skala usaha, Tingkat pendidikan, Umur perusahaan, Pelatihan akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
- 3. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

## **B. METODE PENELITIAN**

## 1. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer.

## 2. Populasi dan Penentuan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah manajer/pemilik usaha kecil perdagangan makanan dan minuman di Banyumas yang terdaftar (punya ijin) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan dengan batasan mempunyai jumlah karyawan 5-19 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling.

## 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti adalah:

## a. Variabel X yaitu:

(1) Skala Usaha (X1)

Skala usaha diukur dengan jumlah pendapatan penjualan dalam satu tahun beroperasi dengan skala 1-5.

(2) Pendidikan Pemilik/manajer (X2)

Pendidikan pemilik/manajer perusahaan merupakan tingkat pendidikan formal dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. memiliki hubungan dengan tingkat penggunaan informasi akuntansi.

(3) Umur Perusahaan (X3)

Penelitian ini mengukur variabel umur perusahaan berdasarkan waktu (dalam tahun) sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan.

(4) Pelatihan formal Akuntansi yang dikuti Pemilik/manajer (X4)
Pelatihan formal akuntansi adalah pelatihan formal akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi atau balai pelatihan formal departemen atau dinas tertentu. Pelatihan formal akuntansi yang pernah diikuti oleh manajer akan diukur berdasarkan frekuensi pelatihan formal akuntansi yang diikuti.

## b. Variabel Y yaitu Informasi akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah variabel yang dipengaruhi variabel-variabel independen. Pengukuran penggunaan informasi akuntansi dengan kuesioner yang disusun dalam bentuk pertanyaan/pernyataan verbal dengan 5 (lima) tingkatan jawaban dalam skala likert dengan 20 pertanyaan/pernyataan.

c. Variabel Z yaitu kinerja usaha perusahaan kecil, diukur dengan indikator sebagai berikut:
 (1). Kenaikan volume usaha, (2). Kenaikan laba perusahaan, (3). Kenaikan jumlah tenaga kerja.

## 4. Metode Analisis

- a. . Uji Kualitas Data; Uji validitas dan reliabilitas.
- b. Uji Asumsi Klasik ; Uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas

## 5. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Alat analisis ; metode regresi linier berganda, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F

## C. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

## 1. Data Responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 1. Responden berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Proporsi	
SD	17	22%	
SMP	7	9%	
SMA	39	51%	
D3	4	5%	
S1	5	6%	
Total	77	100%	
		10070	

Sumber: data primer diolah

Sedangkan dilihat dari data umur responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Responden berdasarkan Umur Responden

Umur Pemilik/Manajer	Jumlah (Orang)	Proporsi
<30 tahun	9	12%
31 – 40 tahun	32	42%
41 – 50 tahun	25	32%
> 50 tahun	11	14%
Total	77	100%

Sedangkan data deskriptif variabel penelitian

## 2. Hasil Analisis Data

#### a. Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan metode product moment Karl Pearson. Kriteria pengujian validitas sebuah butir pertanyaan dikatakan valid adalah jika koefisien product moment > 0.30 (Soegiyono, 1999). Hasil uji perhitungan validitas pada setiap pertanyaan mengenai variabel penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai koefisien product moment (r hitung) lebih besar dari 0.30. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh butir pertanyaan valid.

## ▶ Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach Coeffecient Alpha. Nunnally dalam Imam Ghozali (2001) mengemukakan bahwa batas minimal suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha diatas 0,6. Dari hasil pengujian diketahui nilai cronbach alpha instrumen variabel penggunaan informasi = 0,758, dan instrumen kinerja usaha 0,778, nilai ini diatas 0,6, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan untk mengukur variabel penggunaan informasi akuntansi dan kinerja usaha reliabel.

#### b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

## Uji Multikolenaritas Model Penelitian 1

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Size	0.233	4.283	Bebas Multikolinearitas
Tk_Pendidikan	0.696	1.437	Bebas Multikolinearitas
Umur Perusahaan	0.844	1.185	Bebas Multikolinearitas
Pelatihan Akuntansi	0.226	4.428	Bebas Multikolinearitas

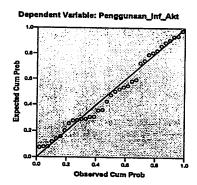
Dependend Variabel: Penggunaan Inf Akt

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance mendekati 1, dan nilai VIF lebih dari 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas

#### Uji Normalitas

Dari hasil pengujian grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 3 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal

#### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Pengujian Autokorelasi

		Analisa Regresi – Uji Hipotesis 1			
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson		
.560	.535	13.13256	2.010		
a Dradietera /C	4A) Dill. Ai				

a. Predictors: (Constant), Plthn\_Akt, Umur, Tk\_pend, Size

b. Dependent Variable: Inf\_Akt

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,372 dengan n = 77, k = 4 dan  $\alpha$  = 0,05. Dari tabel diperoleh nilai dL = 1,13 dan dU = 1,76. Nilai DW sebesar

2,010 berada pada daerah yang tidak terdapat autokorelasi atau jatuh pada du s.d. 4-dU, yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi diterima.

## Uji heteroskedastisitas

Grafik pada lampiran menunjukkan pola-pola menyebar tidak teratur yang tidak membentuk pola tertentu. Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada data

## c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunanakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 16. Hasil Regresi tersebutr pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Hasil Regresi Pengujian Pengaruh Variabel Size, Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi Terhadan Penggunaan Informasi Akuntansi

	Variabel	Koefisiensi	t hitung	Sig t
а	Konstanta	31.090	5.180	.000
Xı	Size	-1.214	574	0.568
X2	Tk_Pendidikan	4.220	2.878	0.005
X3	Umur Perusahaan	0.049	.163	0.871
X4	Pelatihan Akuntansi	7.638	3.929	0.000

 $R^2 = 0.748$  adjusted  $R^2 = 0.560$  n = 77 F = 22.889 F sig = 0.000

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 5, model regresi yang terbentuk adalah:

 $Y = 31.090 - 1.214X_1 + 4.220X_{2+} + 0.049X_3 + 7.638X_4$ 

Berdasarkan tabel 5 bisa diketahui nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.535 yang berarti menunjukkan bahwa 53,5 % variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu, skala usaha, tingkat pendidikan, umur perusahaan dan pelatihan formal akuntansi sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,5 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini

## 1. Pengujian terhadap hipotesis pertama.

Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa size/skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di tolak. Hal ini dilihat pada tabel 5 skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi mempunyai nilai signifikan t $0.568 > \alpha$  (0.05), ini memberi informasi bahwa variabel size/skala usaha dilihat dari pendapatan penjualan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan nilai koefisien (-1.214) dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan semakin luas size/skala usaha maka semakin kecil pemakaian informasi akuntansi.

Pengujian terhadap pengaruh tingkat pendidikan manajer/pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi *diterima*. Hal ini dilihat pada tabel 5 tingkat pendidikan manajer/pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi mempunyai nilai signifikan t $0.005 < \alpha$  (0.05), ini memberi informasi bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi . Jadi dapat ditarik suatu kesimpulan semakin tinggi pendidikan manajer/pemilik tidak semakin memperluas penggunaan informasi akuntansi.

Pengujian terhadap pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi ditolak. Hal ini dilihat pada tabel 5 bahwa variabel umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi mempunyai nilai signifikan t 0.871 ≥ α (0.05), ini memberi informasi bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi . Dengan nilai koefisien 0.871, dapat ditarik suatu kesimpulan semakin lama umur perusahaan tidak semakin mengurangi penggunaan informasi akuntansi. Jadi tidak ada pengaruhnya umur perusahaan dengan berkurangnya penggunaan informasi akuntansi.

Pengujian terhadap pengaruh tingkat pelatihan formal akuntansi manajer/pemilik perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi diterima. Hal ini dilihat pada tabel 5 bahwa variabel tingkat pelatihan formal akuntansi manajer/pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikan  $0.000 \le \alpha$  (0.05), ini memberi informasi bahwa variabel tingkat pelatihan formal formal akuntansi manajer/pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi . Jadi dapat ditarik suatu kesimpulan semakin sering

pemilik/manajer mengikuti pelatihan formal formal akuntansi lama semakin memperluas penggunaan informasi akuntansi.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan secara simultan pengaruh variabel X terhadap Y dilakukan dengan membandingkan F-hitung. Hasil regresi berganda memberikan nilai F-hitung sebesar 22.889 dengan nilai signifikansi  $0.000. < \alpha (0.05)$ , yang menunjukkan bahwa faktorfaktor skala usaha, tingkat pendidikan manajer, umur perusahaan, pelatihan formal akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa faktor-faktor skala usaha, tingkat pendidikan manajer, umur perusahaan, pelatihan formal akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi diterima.

## 3. Pengujian Hipotesis ketiga

Tabel 6: Hasil Regresi Linier Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Kecil di Kabupaten Banyumas.

	Variabel	Koefisiensi	t hitung	Sig t
a	Konstanta	18.735	14.010	.000
Y	Penggunaan Informasi Akt	.095	3.782	.000

 $R^2 = 0.160$  adjusted  $R^2 = 0.149$  n = 77

Z = Dependen variabel : Kinerja Usaha

Berdasarkan tabel 5, model regresi yang terbentuk adalah:

Z = 18.735 + 0.095 Y

Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di terima. Hal ini dilihat pada tabel 5 nilai signifikan t  $0.000 > \alpha(0.05)$ , ini memberi informasi bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan semakin luas penggunaan informasi akuntansi maka semakin meningkatkan kinerja perusahaan

#### d. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial faktor-faktor tingkat pendidikan dan pelatihan formal akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel size/skala usaha dan umur tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sebagian besar responden berpendidikan SMP dan SMA dan bukan berlatar belakang akuntansi tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan manajer/pemilik semakin meningkatkan penggunaan informasi akunansi. Karena dengan semakin tinggi pendidikan semakin besar pengetahuan dan pemahaman akan penggunaan informasi. Demikian juga dengan semakin seringnya pelatihan formal akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer mendorong manajer/pemilik untuk menyiapkan sistem informasi akuntansi dengan lebih baik dan menggunakan informasi akuntansi lebih luas untuk pengambilan keputusan.

Hasil penelitian tentang size menunjukkan semakin berkembang omzet usaha ternyata tidak memicu pengelola untuk menggunakan informasi akuntansi, karena mereka umumnya dikelolan oleh keluarga sehingga tidak perlu mementingkan informasi akuntansi dan tidak membuat administrasi dengan baik. Hal ini juga terlihat pada umur perusahaan yang tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi karena dalam perusahaan kecil tidak terlalu mementingkan pencatatan dan penggunaan informasi akuntansi. Semakin tua umur perusahaan semakin berkurang penggunan dan kebutuhan informasi akuntans. Hal ini dikarenakan mereka sebagian besar adalah perusahaan keluarga dan turun temurun sehingga kurang memperhatikan kebutuhan informasi akuntansi dan belum memberikan perhatian terhadap pembenahan akuntansi perusahaan.

Hasil hipotesis tentang pengaruh penggunaa informasi akuntansi terhadap kinerja berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi senakin meningkatkan kinerja perusahaan. Karena penggunaan informasi digunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi kerja dan pengendalian sehingga perkembangan usaha perusahaan dapat terus dimonitor yang akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan.

## D. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

- a) Kesimpulan
  - Variabel size/skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil, sedangkan variabel tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
  - 2. Variabel size/skala usaha, tingkat pendidikan, umur perusahaan, pelatihan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi .
  - 3. Variabel Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- b) Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa size/skala usaha dan umur perushaaan tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi karena perusahaan kecil di Banyumas rata-rata perusahaan keluarga dan masih menggunakan metode sistem akuntansi yang sederhana. Oleh karena itu perlu diupayakan lebih lanjut upaya pendidikan dan pelatihan akuntansi bagi manajer perusahaan kecil karena mereka telah menjadi asset Pemda Kabupaten Banyumas dalam mengangkat potensi daerah dan turut memperluas lapangan kerja.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia dan Fakultas Ekonomi UNSOED. 2006. Profil dan Permasalahan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas, Makalah Seminar Hasil Penelitian, Purwokerto.
- Biro Pusat Statistik, 1998, Profil Usaha Kecil dan Menengah Tidak Berbadan Hukum Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Indonesia, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2001, Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponesoro.
- Hassan, Norsofina et.al, 2000, Factors Influencing the Extent of Usage of Accounting Information by Small and Medium Enterprises
- Holmes, Scott and Des Nicholls, 1988, An Analysis of The Use of Accounting By Australian Small Business, Journal of Small Business Managemen
- Holmes, Scott and Des Nicholls, 1988, The Role of Practising Accountants, Accounting Information and Small Bussiness Owner/Manager, Australian Small Bussiness and Entrepreneurship Research, Institute of Industrial Economic, New Castle, NSW, pp 259-248
- Kiryanto, dkk 2000. Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan. SNA ke III. Jakarta.
- Lestari, Puji dan Umi Pratiwi, 2007. Laporan Penelitian: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Manajer Tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap kinerja Perusahaan Kecil di Kabupaten Banyumas, Purwokerto
- Mardjoko, 2008, Pemberdayaan UKM di Kabupaten Banyumas, Bahan Seminar Nasional Manajmene, UNSOED, 6 Desember 2008
- Murniati, 2002, Investigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah, tesis UGM Tidak dipublikasikan.
- Sugiyono. 1999. Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta: Bandung.
- Suliyanto, 2005. Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Theng, Lau, Geok and Jasmine Lim W.B, 1996, An Exploratory Study Of Factors Affeting The Failure of Local Small and Medium Enterprises, Asia Pacific Journal of Management, Singapore.

Umi Pratiwi, dkk. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM Gethuk Goreng Di Kabupaten Banyumas, Jurnal Akuntabel, Volume 3 No.1, Mei 2008.

UU No. 9/1995 Tentang Usaha Kecil

Wilkinson, Joseph W., Michael J. Cerullo, Vasant Raval and Bernard Wong-On-Wing. 2000. Accounting Information Systems. Fourth Edition. John Wiley and Sons Inc. New York